

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dispepsia adalah rasa nyeri atau tidak nyaman di bagian ulu hati. Kondisi ini dianggap gangguan di dalam tubuh yang diakibatkan reaksi tubuh terhadap lingkungan sekeliling. Reaksi ini menimbulkan gangguan ketidakseimbangan metabolisme, dan seringkali menyerang individu usia produktif, yakni usia 30 -50 tahun (Arif dan Sari, 2011).

Dispepsia meliputi kumpulan gejala klinis yang terdiri dari rasa tidak nyaman atau sakit menetap atau mengalami kekambuhan pada perut bagian atas (Mansjoer dkk., 2001). Keluhan akan gejala-gejala klinis tersebut kadang-kadang disertai dengan rasa panas di dada dan perut, rasa lekas kenyang, anoreksia, kembung, regurgitasi, dan banyak mengeluarkan gas asam dari mulut (Hadi, 1995).

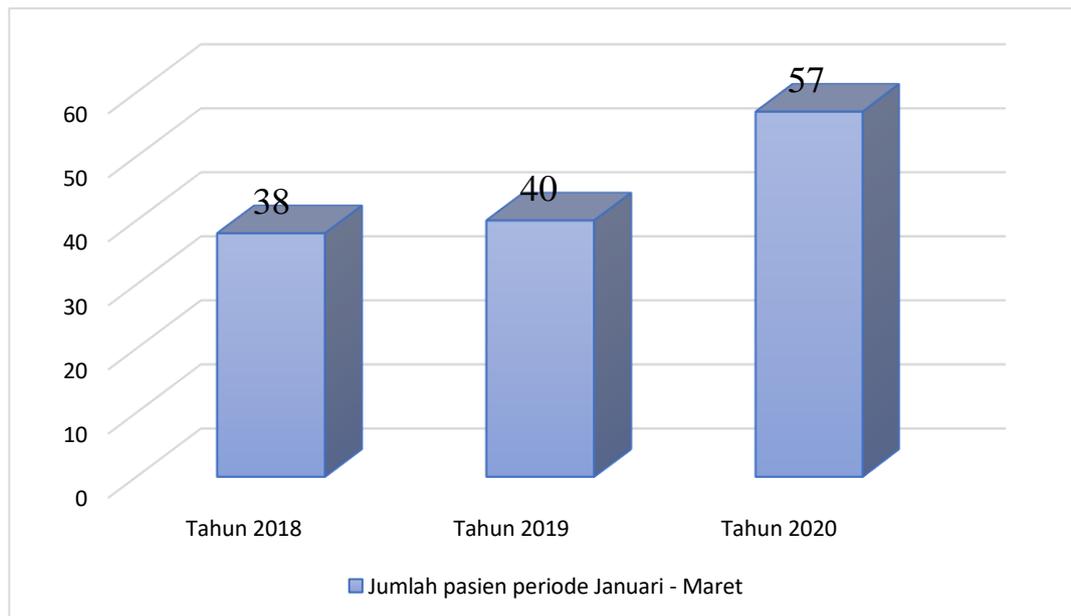
Menurut data *World Health Organization* (WHO) (2018), dispepsia merupakan salah satu jenis penyakit yang tidak menular dan biasanya terjadi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga banyak terjadi di dunia. Kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap tahun. Sedangkan menurut Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2011 yang diterbitkan oleh Depkes RI pada tahun 2012, dispepsia termasuk dalam 10 besar penyakit rawat inap di rumah sakit tahun 2010, pada urutan ke-5 dengan angka kejadian kasus sebesar 9.594 kasus pada pria, dan 15.122 pada kasus wanita.

Sedangkan untuk 10 besar penyakit rawat jalan di rumah sakit tahun 2010, dispepsia berada pada urutan ke-6 (Depkes RI 2011).

Berdasarkan buku register bulanan pasien rawat inap Ruang Freesia RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara tahun 2018 - 2020 untuk kasus dispepsia di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara dengan periode Januari – Maret pada tahun 2018 – 2020 ditunjukkan pada grafik 1.1.

Grafik 1.1

Jumlah Penderita Dispepsia periode Januari – Maret tahun 2018 – 2020 di Ruang Freesia RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara



Sumber : buku register bulanan perawatan di ruang freesia RSU Handayani periode Januari – Maret

Menurut data di atas dapat disimpulkan bahwa penyakit dispepsia di Ruang Freesia RSU Handayani pada setiap periodenya mengalami peningkatan.

Penderita dispepsia dapat mengalami nyeri perut hebat yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, dan apabila tidak cepat ditangani dapat berakibat fatal yaitu terjadi perdarahan pada lambung, kanker lambung, muntah darah serta ulkus peptikum. Oleh karena itu penanganan harus dibutuhkan agar tidak memicu faktor selanjutnya. Studi menunjukkan bahwa pada usia lanjut terutama laki-laki yang mengalami tanda-tanda bahaya dispepsia memiliki peningkatan risiko terhadap keganasan dibandingkan dengan usia yang lebih muda. Peran perawat terhadap kasus dispepsia mencakup penanganan farmakologi dan nonfarmakologi. Salah satu tindakan non farmakologi antara lain: kompres hangat, relaksasi (teknik nafas dalam), dan akupressur agar tidak terjadi perdarahan saluran cerna, kanker lambung, muntah darah, dan ulkus peptikum (Malinda & Dirdjo, 2017).

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk memaparkan asuhan keperawatan kasus dispepsia pada Ny. M dengan gangguan nyaman di Ruang Freesia Lt.4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) (2018), Dispepsia merupakan salah satu jenis penyakit yang tidak menular dan biasanya terjadi tidak hanya di Indonesia, tetapi juga banyak terjadi di dunia. Kasus dispepsia di dunia mencapai 13-40% dari total populasi dalam setiap tahun. Sedangkan menurut Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2011 yang diterbitkan oleh Depkes RI pada tahun 2012, dispepsia termasuk dalam 10 besar penyakit

rawat inap di rumah sakit tahun 2010, pada urutan ke-5 dengan angka kejadian kasus sebesar 9.594 kasus pada pria, dan 15.122 pada kasus wanita. Sedangkan untuk 10 besar penyakit rawat jalan di rumah sakit tahun 2010, dispepsia berada pada urutan ke-6 (Depkes RI, 2011).

Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis merumuskan masalah laporan tugas akhir ini adalah “Bagaimana Asuhan Keperawatan Kasus Dispepsia pada Ny. M dengan Gangguan Rasa Nyaman di Ruang Freesia Lt.4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara?”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Tujuan umum penulisan pada laporan tugas akhir menggambarkan tentang asuhan keperawatan kasus dispepsia pada Ny. M dengan gangguan rasa nyaman dan berdasarkan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), *Nursing Intervention Classification* (NIC), dan *Nursing Outcome Classification* (NOC).

2. Tujuan khusus

Penulis mampu:

- a. Menggambarkan pengkajian pada Ny. M dengan kasus dispepsia.
- b. Menggambarkan diagnosa keperawatan pada Ny. M dengan kasus Dispepsia berdasarkan hasil pengkajian.
- c. Menggambarkan intervensi keperawatan dari tiga diagnosa keperawatan prioritas utama pada Ny. M.

- d. Menggambarkan implementasi keperawatan pada Ny. M dengan kasus Dispepsia sesuai intervensi yang telah disusun.
- e. Menggambarkan evaluasi perkembangan pada Ny. M dengan kasus Dispepsia.
- f. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada Ny. M dengan kasus Dispepsia

D. Manfaat Penulisan

1. Bagi Poltekkes Tanjungkarang Prodi Keperawatan Kotabumi, Laporan ini dapat menambah kualitas dan kuantitas karya tulis yang dihasilkan oleh mahasiswa, menambah pengetahuan serta informasi yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa sebagai bahan bacaan dan referensi dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan kasus Dispepsia, serta dapat dijadikan sebagai acuan dalam melengkapi kajian dalam pengembangan asuhan keperawatan bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Praktisi Keperawatan dan Praktikan, Laporan ini dapat dijadikan sebagai pedoman atau panduan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif pada pasien kasus Dispepsia.
3. Bagi Penulis, laporan ini dapat menambah ilmu dan melatih *soft skill* dalam penerapan menangani masalah keperawatan serta dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan pada Ny. M di Ruang Freesia Lt. 4 RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

E. Ruang Lingkup Penulisan

Pelaksanaan proses keperawatan dilakukan selama tiga hari yaitu pada tanggal 16-18 Oktober 2019. Penulisan Laporan Tugas Akhir ini hanya terbatas pada pemberian asuhan keperawatan kasus dispepsia pada Ny. M dengan gangguan rasa nyaman nyeri akut di Ruang Freesia Lt.4 RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara.